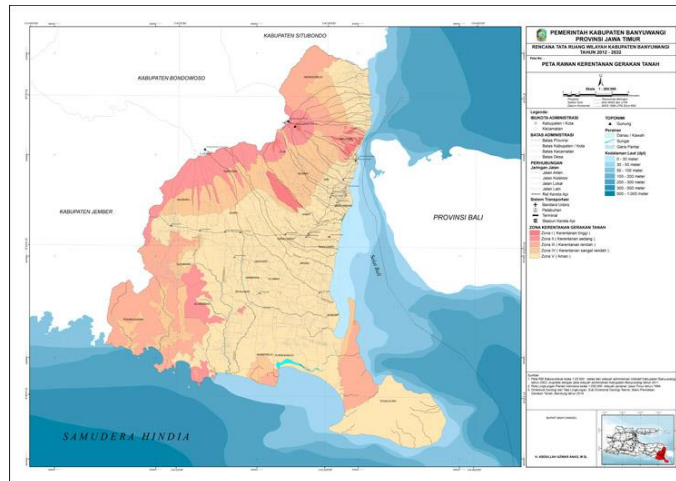


BAB IV OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian



Sumber : Google Image, 2020

Gambar 4.1 Peta Kabupaten Banyuwangi

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Wilayah Jawa Timur. Secara geografis, Kabupaten Banyuwangi terletak pada koordinat $7^{\circ}45'15''$ – $8^{\circ}43'2''$ LS dan $113^{\circ}38'10''$ BT, memiliki luas wilayah sebesar $5.782,50 \text{ km}^2$ dengan jumlah populasi penduduk sebesar 1.693.630 jiwa dan sebaran penduduk 292 jiwa/km^2 . Wilayah daratannya terdiri atas dataran tinggi berupa pegunungan yang merupakan daerah penghasil produk perkebunan, dan dataran rendah dengan berbagai potensi produk hasil pertanian serta daerah sekitar garis pantai yang membujur dari arah utara ke selatan yang merupakan daerah penghasil berbagai biota laut.

Tabel 4.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Total Daerah (km ² /sq.km)	Presentase terhadap Luas Kabupaten	Jumlah Pulau
Pesanggaran	Sumberagung	802,50	13,88	22
Siliragung	Siliragung	95,15	1,65	1
Bangorejo	Kebondalem	137,43	2,38	-
Purwoharjo	Purwoharjo	200,30	3,46	-
Tegaldlimo	Tegaldlimo	1341,12	23,19	-
Muncar	Blambangan	146,07	2,53	-
Cluring	Cluring	97,44	1,69	-
Gambiran	Wringinagung	66,77	1,15	-
Tegalsari	Tegalsari	65,23	1,13	-
Glenmore	Karangharjo	421,98	7,30	-
Kalibaru	Kalibaruwetan	406,76	7,03	-
Genteng	Gentengwetan	82,34	1,43	-
Srono	Sukomaju	100,77	1,74	-
Rogojampi	Rogojampi	48,51	0,84	-
Blimbingsari	Blimbingsari	67,13	1,16	-
Kabat	Kabat	94,17	1,63	-
Singojuruh	Singojuruh	59,89	1,04	-
Sempu	Sempu	174,83	3,02	-
Songgon	Tegalarum	301,84	5,22	-
Glagah	Glagah	76,75	1,33	-
Licin	Licin	169,25	2,93	-
Banyuwangi	Tukangkayu	30,13	0,52	-
Giri	Mojopanggung	21,31	0,37	-
Kalipuro	Kalipuro	310,03	5,36	-
Wongsorejo	Wongsorejo	464,80	8,04	-
Kabupaten Banyuwangi	Banyuwangi	5.782,50	100,00	24

Sumber: Banyuwangi Dalam Angka, 2021

Tabel 4.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020

Kecamatan	Tinggi Wilayah (mdpl)	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km)
Pesanggaran	0 - 1000	60
Siliragung	0 - 1000	53
Bangorejo	0 - 500	42
Purwoharjo	0 - 500	41
Tegaldlimo	0 - 500	61
Muncar	0 - 100	32
Cluring	0 - 500	32
Gambiran	0 - 500	40
Tegalsari	0 - 500	46
Glenmore	0 > 3000	65
Kalibaru	100 - 3000	70
Genteng	0 - 500	50
Srono	0 - 500	24
Rogojampi	0 - 500	15
Blimbingsari	0 - 500	17
Kabat	0 - 500	10
Singojuruh	0 - 500	30
Sempu	100 - 1000	40
Songgon	100 > 3000	34
Glagah	0 - 1000	5
Licin	100 - 3000	13
Banyuwangi	0 - 100	-
Giri	0 - 500	3
Kalipuro	0 - > 3000	7
Wongsorejo	0 - 3000	30

Sumber: Banyuwangi Dalam Angka, 2021

4.1.1 Batas Administrasi

Berdasarkan letak geografis, Kabupaten Banyuwangi memiliki batas administrasi sebagai berikut :

Tabel 4.3 Batas Wilayah Administrasi Kabupaten Banyuwangi

Arah	Batas Wilayah Administrasi
Utara	Kabupaten Situbondo
Selatan	Samudera Hindia
Barat	Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Jember
Timur	Selat Bali

Sumber: Banyuwangi Dalam Angka, 2021

4.1.2 Kependudukan

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020, jumlah penduduk Kabupaten Banyuwangi sebanyak 1.708.114 jiwa dimana jumlah penduduk laki-laki sebanyak 855.220 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 852.894 jiwa. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2019 sebanyak 1.613,99 jiwa, penduduk Kabupaten Banyuwangi mengalami pertumbuhan sebesar 0,94 persen. Kepadatan penduduk di Kabupaten Banyuwangi tahun 2020 mencapai 295 jiwa/km².

Tabel 4.4 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010-2020 (%)	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km ²	Ratio Jenis Kelamin
Pesanggaran	53.373	0,98	3,12%	67	101,1
Siliragung	48.678	0,93	2,85%	512	102,7
Bangorejo	65.709	1,02	3,85%	478	102,0
Purwoharjo	69.471	0,67	4,07%	347	101,4
Tegaldlimo	66.737	0,87	3,91%	50	101,7
Muncar	136.425	0,57	7,99%	934	101,7
Cluring	77.417	1,01	4,53%	795	101,0
Gambiran	66.187	1,26	3,87%	991	99,3
Tegalsari	52.361	1,27	3,07%	803	100,9
Glenmore	75.365	0,82	4,41%	179	98,8
Kalibaru	65.142	0,63	3,81%	160	99,5
Genteng	91.448	1,07	5,41%	1.123	101,4
Srono	96.914	1,06	5,67%	962	101,3
Rogojampi	57.217	0,87	3,35%	1.179	97,6
Blimbingsari	54.341	-	3,18%	809	98,9
Kabat	63.413	1,02	3,71%	673	100,5
Singojuruh	50.463	1,1	2,95%	843	99,7
Sempu	82.100	1,55	4,87%	475	100,5
Songgon	57.077	1,28	3,34%	189	99,9
Glagah	36.532	0,72	2,14%	476	97,9
Licin	29.460	0,55	1,72%	174	101,2
Banyuwangi	117.558	1,04	6,88%	3.902	97,2
Giri	31.621	1,04	1,85%	1.484	100,3
Kalipuro	83.685	0,94	4,90%	270	100,0
Wongsorejo	77.420	0,41	4,53%	167	100,4
Kabupaten Banyuwangi	1.708.114	0,94	100,00%	295	100,3

Sumber: Banyuwangi Dalam Angka, 2021

Kepadatan penduduk di dua puluh lima kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Banyuwangi dengan kepadatan sebesar 3.902 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Tegaldlimo sebesar 50 jiwa/km².

4.1.3 Komoditi Daerah

a) Hortikultura

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

Tabel 4.5 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2017-2020

Jenis Tanaman		2017	2018	2019	2020
Sayuran	Bawang Merah	29.284	23.797	38.094	67.983
	Bawang Putih	-	119.24	16.703	8523
	Cabai Besar	61.708	55.964	56.958	76.667
	Cabe Rawit	141.928	151.843	134.946	188.348
	Kentang	4.656	862	1.819	8.190
	Kubis	9.430	3.851	2.394	5.960
	Bawang Daun	123	368	749	873
	Bayam	2.013	3.261	3.060	4.050
	Buncis	8.240	5.165	4.919	4.237
	Jamur	395	92	201	3.004
	Kacang Panjang	12.497	9.590	10.969	13.956
	Kangkung	8.681	5.430	4.131	6.479
	Kembang Kol	955	1.234	302	220
	Ketimun	7.040	7.593	10.472	14.464
	Labu Siam	4.193	2.264	661	705
	Petsai/Sawi	7.490	6.787	5.781	7.685
	Terung	9.603	11.986	17.739	30.714
	Tomat	21.973	20.585	24.169	31.719
	Wortel	720	351	-	1.880
	Buah Buahan	Semangka	76.935	57.324	127.271
Melon		17.528	9.825	13.374	29.880
Blewah		6.018	-	-	-

Sumber: Banyuwangi Dalam Angka, 2021

b) Tanaman Pangan

Tabel 4.6 Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019-2020

Tanaman Pangan	Jumlah (Ton)	
	2019	2020
Padi Sawah	828.934	788.971
Padi Ladang	9.448	5.143
Jagung	177.341	221.271
Kedelai	19.263	10.347
Kacang Tanah	582	805
Kacang Hijau	927	966
Ubi Kayu	19.565	18.544
Ubi Jalar	14.070	19.796

Sumber: Banyuwangi Dalam Angka, 2021

c) Peternakan

Tabel 4.7 Populasi Ternak di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019-2020

Tanaman Pangan	Jumlah (Ekor)	
	2019	2020
Sapi Perah	710	780
Sapi Potong	126.451	128.609
Kerbau	2.869	2.475
Kuda	366	339
Kambing	116.671	136.901
Domba	88.657	98.734
Babi	74	90
Kelinci	6.681	15.385

Sumber: Banyuwangi Dalam Angka, 2021

d) Perikanan

Tabel 4.8 Produksi Ikan Air Tawar di Kabupaten Banyuwangi
Tahun 2019-2020

Tanaman Pangan	Jumlah (Ton)	
	2019	2020
Tombro	223,80	164,55
Nila	335,54	217,01
Mujair	45,93	55,37
Gurami	118,97	124,68
Tawes	16,68	17,49
Patin	29,10	21,41
Lele	4.710,79	4.574,33
Sidat	65,43	32,26
Bawal	18,20	18,89
Belut	-	-
Lainnya	1,54	2,02
Total	5.645,98	5.227,99

Sumber: Banyuwangi Dalam Angka, 2021

4.1.4 Perekonomian, Industri dan Perdagangan

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu : industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja). Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

Pada tahun 2020, listrik yang terjual di Kabupaten Banyuwangi sebesar 1.071.071.824 KWh sedangkan produksi listrik di Kabupaten Banyuwangi sebesar 1.150.500.215 KWh. Hal ini diperoleh dari PT. PLN Cabang Banyuwangi.

Data dari Kantor Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Banyuwangi diperoleh jumlah pelanggan dan air yang disalurkan. Pada 2020, jumlah pelanggan air untuk Kabupaten Banyuwangi sebesar 62.239 pelanggan dengan air yang disalurkan sebesar 13.630.993 m³. Untuk Kecamatan Banyuwangi memiliki pelanggan terbanyak, yaitu sebesar 20.250 pelanggan dengan air yang disalurkan sebesar 4.356.780 m³ dan Kecamatan Glenmore memiliki pelanggan terkecil, yaitu sebesar 17 pelanggan dengan air yang disalurkan sebesar 2.429 m³.

Tabel 4.9 Jumlah Industri Menurut Jenis di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020

Jenis Industri	Jumlah
Makanan dan Minuman	5397
Tembakau	3
Tekstil	283
Pakaian Jadi	867
Barang Dari Kulit	78
Barang Dari Kayu	1174
Barang Dari Kertas	49
Penerbitan, Percetakan	26
Barang Galian Bukan Logam	1710
Barang Dari Logam	561
Furniture	533
Daur Ulang	2

Sumber: Banyuwangi Dalam Angka, 2021

4.1.5 Transportasi

Tataran Transportasi Lokal adalah tataran transportasi yang terorganisasi secara kesisteman terdiri dari transportasi jalan, transportasi jalan rel, transportasi sungai dan danau, transportasi penyeberangan, transportasi laut dan transportasi udara yang masing-masing terdiri dari sarana dan prasarana yang saling berinteraksi membentuk suatu sistem pelayanan jasa transportasi yang efektif dan efisien, terpadu dan harmonis, yang berfungsi melayani perpindahan orang dan atau barang antar simpul atau kota wilayah, dan dari simpul atau kota wilayah ke simpul atau kota nasional atau sebaliknya. Alat transportasi yang digunakan di Kabupaten Banyuwangi antara lain :

a) Transportasi Darat

Sistem Transportasi darat di Kabupaten Banyuwangi dilayani oleh angkutan kota yang biasa disebut angkot. Adapun layanan taksi, becak, dan juga *ojek online* yang dapat diakses secara online menggunakan aplikasi.

Panjang jalan di Kabupaten Banyuwangi ialah 2.771,25 km, sudah termasuk jalan Negara, jalan Provinsi dan juga jalan Kabupaten. Sepanjang 2.298,03 km permukaan jalan di Kabupaten Banyuwangi sudah di aspal (*Hotmix*).

b) Transportasi Laut dan Penyeberangan

Angkutan Laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis. Di Kabupaten Banyuwangi terdapat 2 jenis pelabuhan yaitu pelabuhan laut dan pelabuhan penyeberangan ferry, diantaranya Pelabuhan Tanjung Wangi dan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang. Di tahun 2020 jumlah seluruh penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang ialah 3.654.151 orang, dan jumlah penumpang di Pelabuhan Tanjung Wangi yaitu 5.522 Penumpang Debarkasi dan 13.061 Penumpang Embarkasi.

c) Transportasi Udara

Jumlah pesawat yang datang melalui Bandar Udara Blimbingsari mencapai 960 keberangkatan dan 961 kedatangan di tahun 2020. Sedangkan jumlah penumpang yang tiba di bandara mencapai 52.788 penumpang. Untuk jumlah muatan yang diangkut melalui Bandar Udara Blimbingsari di tahun 2020 terdapat 240.984 kg.

4.2 Sarana Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, terutama dalam kegiatan pelayanan terhadap pengguna jasa. Kondisi sarana sangat penting untuk diperhatikan khususnya kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang yang dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Ketapang. Kapal tersebut merupakan kapal tipe Ro-Ro yang melakukan kegiatan bongkar muat barang ataupun naik turun penumpang sehingga kondisinya harus tetap dipelihara. Di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang terdapat 50 kapal yang beroperasi untuk lintasan Ketapang-Gilimanuk dan 5 kapal yang beroperasi untuk lintasan Ketapang-Lembar.

NO	NAMA KAPAL	PERUSAHAAN PELAYARAN	TAHUN	GRT	KNOT	DIMENSI				
						PANJANG (LOA)	PANJANG (LBP)	LEBAR	DEPTH	DRAFT
1	KMP. Parama Kalyani	PT. Jemla Ferry	2018	1751 GT	8	76 M	68,28 M	15 M	4 M	2,9 M
2	KMP. Dharma Ferry IX	PT. Dharma Lautan Utama	1989	2934 GT	8	60 M	58,00 M	17,50 M	4 M	3,20 M
3	KMP. Munic VII	PT. Munic Line	1996	1279 GT	10	84 M	72,56 M	14,08 M	3,60 M	2,70 M
4	KMP. Jambo X	PT. Duta Bahari Menara Line	2017	1320 GT	10	68 M	62,45 M	15 M	3,60 M	2,70 M
5	KMP. Swarna Cakra	PT. Jembatan Nusantara	1998	829 GT	12	71,45 M	66,72 M	14,70 M	4,10 M	3,10 M

Sumber : Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang BPTD Wilayah XI Provinsi Jawa Timur

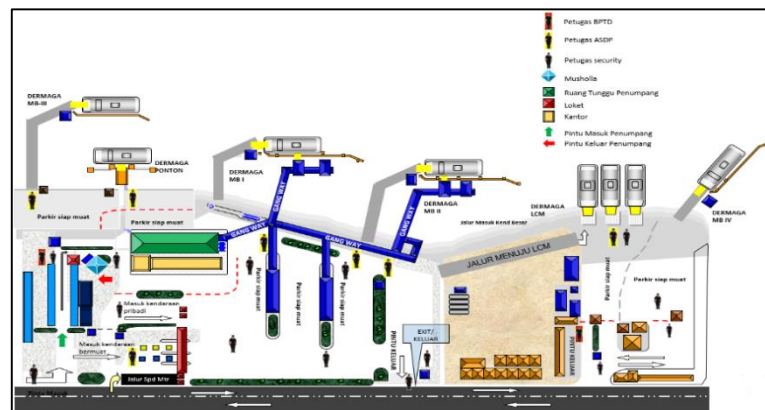
Tabel 4.10 Karakteristik Kapal Ro-ro di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang Lintasan Penyeberangan Ketapang – Lembar

4.3 Prasarana Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan

Prasarana merupakan faktor penunjang dalam kegiatan terhadap pelayanan pada pelaksanaan kegiatan angkutan penyeberangan, khususnya pada wilayah kerja Pelabuhan Penyeberangan Ketapang.

1) Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

Pada Pelabuhan Penyeberangan Ketapang tersedia beberapa fasilitas untuk jalannya kegiatan yang rutin dilakukan seperti pelayanan terhadap penumpang dan kendaraan. Fasilitas di pelabuhan dibagi dua yaitu fasilitas daratan dan fasilitas perairan.



Gambar 4.2 *Layout* Pelabuhan Penyeberangan Ketapang Fasilitas Daratan

Tabel 4.11 Karakteristik Fasilitas Dataran Pelabuhan
Penyeberangan Ketapang

No	Fasilitas Daratan	Luas
1	Luas Areal Pelabuhan	35.558 m ²
2	Lapangan Parkir Pengantar Penjemput	1.455 m ²
3	Lapangan Parkir Siap Muat - Pada Dermaga MB I - Pada Dermaga MB II - Pada Dermaga MB III - Pada Dermaga Ponton - Pada Dermaga LCM - Pada Dermaga MB IV (Ketapang – Lembar)	2.407 m ² 2.121 m ² 449 m ² 384 m ² 857 m ² 2.480 m ²
3	Ruang Tunggu	560 m ²
4	Rumah Genset	28 m ²
5	Shelter	259 m ²
7	Musholla	116 m ²
8	Toilet	11 unit

Sumber: PT.ASDP Cabang Ketapang,2021

Adapun fasilitas daratan yang telah tersedia di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang adalah sebagai berikut :

1) Lapangan Parkir

Lapangan parkir digunakan sebagai tempat parkir karyawan serta tempat parkir pengantar dan penjemput.



Gambar 4.3 Lapangan Parkir

2) Lapangan Parkir Siap Muat

Lapangan parker siap muat berfungsi sebagai tempat parkir kendaraan yang akan naik ke kapal. Berikut ini adalah gambar lapangan parker siap muat yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang :



Gambar 4.4 Lapangan Parkir Siap Muat

3) Kantor UPT Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

Kantor UPT Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang berfungsi untuk kegiatan perkantoran (administrasi)



Gambar 4.5 Kantor Unit Pelaksana Teknis

4) Mushola

Mushola merupakan prasarana yang tersedia untuk keperluan peribadatan bagi umat muslim dipelabuhan.



Gambar 4.6 Mushola

5) Loket Penumpang

Loket Penumpang berfungsi sebagai tempat penumpang untuk memverifikasi tiket yang telah mereka beli secara online di aplikasi ferizy atau website *ferizy.com*



Gambar 4.7 Loket Penumpang

6) *Tollgate*

Tollgate berfungsi sebagai tempat masuk kendaraan yang ingin menyeberang dan memverifikasi tiket yang telah mereka beli secara online di aplikasi *ferizy* atau website *ferizy.com*. *Tollgate* disini terbagi menjadi tiga, yaitu *tollgate* khusus mobil pribadi, kendaraan bermuat, dan motor. Untuk *tollgate* kendaraan bermuat telah terpasang jembatan timbang sehingga kendaraan langsung melakukan penimbangan muatan dan kemudian diarahkan ke dermaga sesuai berat muatannya.



Gambar 4.8 *Tollgate*

7) Toilet

Toilet di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang berjumlah 11 unit dengan kondisi layak pakai.



Gambar 4.9 Toilet

8) Ruang Tunggu

Ruang tunggu berfungsi untuk penumpang yang menunggu kedatangan kapal. Akan tetapi di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang tidak berfungsi dengan semestinya dikarenakan tidak ada kursi satupun di ruang tunggu.



Gambar 4.10 Ruang Tunggu

9) *Gangway*

Gangway berfungsi sebagai sarana penghubung antara ruang tunggu penumpang dengan kapal. Berikut adalah *gangway* yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang :



Gambar 4.11 *Gangway*

a. Fasilitas Perairan

Tabel 4.12 Karakteristik Fasilitas Perairan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

No	Sarana dan Fasilitas	Volume	Satuan
A Dermaga MB 1			
1	Type : Dermaga <i>Movable Bridge 1</i>		
-	Lebar	8,3	m
-	Panjang	23,5	m
2	Kapasitas Dermaga	35	Ton
3	<i>Breasthing Dolphine</i>	6	Unit
4	<i>Mooring Dolphine</i>	2	Unit
5	<i>Catwalk dan Railing</i>	8	Unit
6	Fender	6	Unit
7	Bolder	8	Unit
B Dermaga MB 2			
1	Type : Dermaga <i>Movable Bridge 2</i>		
-	Lebar	8,3	m
-	Panjang	23,5	m
2	Kapasitas Dermaga	35	Ton
3	<i>Breasthing Dolphine</i>	5	Unit
4	<i>Mooring Dolphine</i>	2	Unit

No	Sarana dan Fasilitas	Volume	Satuan
5	<i>Catwalk dan Ralling</i>	8	Unit
6	Fender	5	Unit
7	Bolder	7	Unit
C	Dermaga MB 3		
1	Type : Dermaga <i>Movable Bridge 3</i>		
-	Lebar	7,4	m
-	Panjang	20	m
2	Kapasitas Dermaga	35	Ton
3	<i>Breathing Dolphine</i>	5	Unit
4	<i>Mooring Dolphine</i>	3	Unit
5	<i>Catwalk dan Ralling</i>	8	Unit
6	Fender	5	Unit
7	Bolder	8	Unit
D	Dermaga Ponton		
1	Type : Dermaga Ponton		
-	Lebar	5,9	m
-	Panjang	8,25	m
2	Kapasitas Dermaga	5	Ton
3	<i>Breathing Dolphine</i>	2	Unit
4	<i>Mooring Dolphine</i>	1	Unit
5	<i>Catwalk dan Ralling</i>	1	Unit
6	Fender	2	Unit
7	Bolder	3	Unit
E	Dermaga MB 4		
1	Type : Dermaga <i>Movable Bridge 4</i>		
-	Lebar	7,4	m
-	Panjang	20	m
2	Kapasitas Dermaga	80	Ton
3	Bolder	8	Unit
4	Fender	5	Unit
5	<i>Mooring Dolphin</i>	3	Unit
6	<i>Breasting Dolphin</i>	5	Unit
7	Cat Walk	10	Unit

Adapun fasilitas perairan yang telah tersedia di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang adalah sebagai berikut :

1) Dermaga

Dermaga di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang merupakan dermaga jenis MB (*Movable Bridge*), LCM (*Landing Craft Marine*), dan Ponton.



Gambar 4.12 Dermaga MB (*Movable Bridge*)



Gambar 4.13 Dermaga LCM (*Landing Craft Marine*)



Gambar 4.14 Dermaga Jenis Ponton

2) *Bolder*

Bolder merupakan fasilitas pelabuhan yang berfungsi untuk tambat kapal saat bersandar dipelabuhan.



Gambar 4.15 *Bolder*

3) *Trestle*

Trestle berfungsi sebagai jembatan penghubung antara dermaga dengan daratan yang terdapat pada pelabuhan.



Gambar 4.16 *Trestle*

4) *Fender*

Fender berfungsi untuk menyerap sebagian tenaga (energi) sebagai akibat benturan kapal pada dermaga.



Gambar 4.17 *Fender*

5) *Mooring Dolphin*

Mooring Dolphin biasa disingkat *MD*. *Mooring Dolphin* tidak digunakan untuk menahan benturan tetapi hanya sebagai tempat tambat .



Gambar 4.18 *Mooring Dolphin*

6) *Breasting Dolphin*

Breasting Dolphin adalah tempat ditancapkannya bolder dan dilengkapi dengan fender untuk merdam benturan kapal pada dolphin. Oleh karena itu konstruksi dolphin harus cukup kuat untuk menahan beban pada saat kapal merapat atau kapal digoyang oleh arus atau ombak.



Gambar 4.19 *Breasting Dolphin*

7) *Catwalk*

Catwalk merupakan akses untuk petugas menuju *bolder* yang terletak di *dolphin* pada saat kapal akan sandar.



Gambar 4.20 *Catwalk*

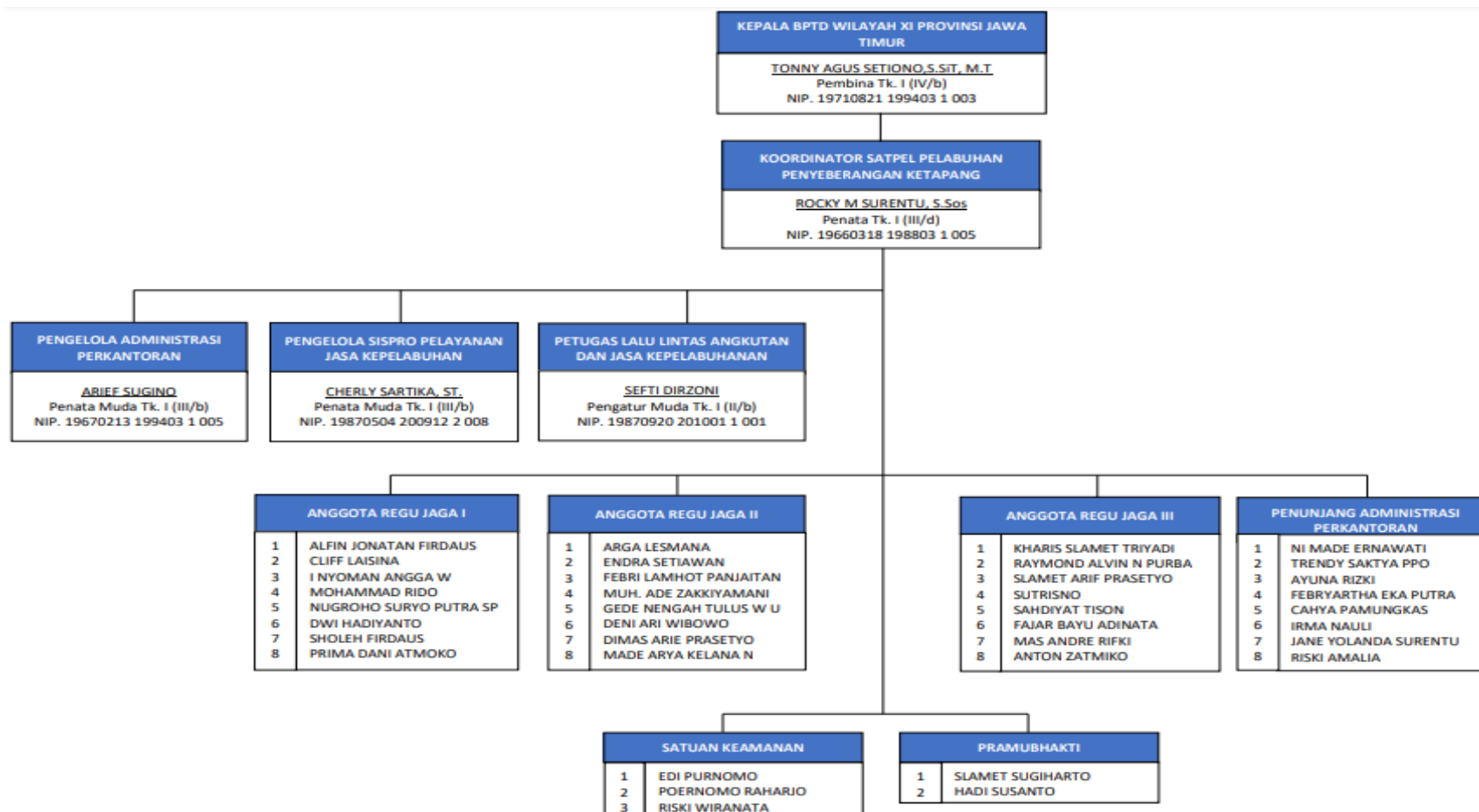
4.4 Instansi Pembina Transportasi

Pembina angkutan di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang terdiri dari pihak regulator dan operator. Adapun yang menjadi pihak regulator adalah BPTD Wilayah XI Provinsi Jawa Timur Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang, sedangkan yang menjadi pihak operator adalah PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Ketapang.

- 1) Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah XI Provinsi Jawa Timur Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

BPTD Wilayah XI Provinsi Jawa Timur termasuk dalam Tipe A yaitu Balai Pengelola Transportasi Darat yang melaksanakan pengelolaan transportasi darat dengan karakteristik daratan yang terdapat pelayanan transportasi jalan, serta pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan komersial dan perintis.

Adapun struktur organisasi yang terdapat di BPTD Wilayah XI Provinsi Jawa Timur Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang adalah sebagai berikut :



Sumber: BPTD Wilayah XI Provinsi Jawa Timur Satuan Pelayanan Pelabuhan Ketapung, 2021

Gambar 4.21 Struktur Organisasi Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Ketapung

a. Tugas

1) Kepala BPTD

- a) Menyusun rencana, program, dan anggaran Balai Pengelola Transportasi Darat
- b) Melaksanakan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang Tipe A, Terminal Barang, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB)
- c) Melaksanakan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan
- d) Melaksanakan pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional
- e) Melaksanakan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri
- f) Melaksanakan manajemen dan rekayasa lalu lintas, pengawasan angkutan orang antar kota antar provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan
- g) Melaksanakan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial

- h) Melaksanakan pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial
 - i) Melaksanakan penjaminan keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial
 - j) Melaksanakan peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan serta pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial
 - k) Mengelola urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat
 - l) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan
- 2) Koordinator Satuan Pelayanan
- a) Menyiapkan rencana kerja, program, dan prosedur kerja Pelabuhan Angkutan Penyeberangan Komersial
 - b) Melakukan pengumpulan, pengolahan dan penelaahan data / informasi sebagai bahan laporan
 - c) Melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan Pelabuhan Angkutan Penyeberangan Komersial

- d) Pembinaan pengelolaan ketatausahaan Pelabuhan Angkutan Penyeberangan Komersial
 - e) Monitoring dan evaluasi kegiatan Pelabuhan Angkutan Penyeberangan Komersial
 - f) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Balai secara berkala
 - g) Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait
 - h) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.
- 3) Pengelola Administrasi Perkantoran
- a) Menyusun program kerja di bidang ketatausahaan Satuan Pelayanan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku
 - b) Memantau ketatausahaan Satuan Pelayanan sehingga dalam pelaksanaan terdapat kesesuaian dengan rencana awal
 - c) Mengendalikan program kerja, sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, agar tidak terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan
 - d) Mengkoordinasikan dengan unit-unit terkait dan atau instansi lain dalam rangka pelaksanaan ketatausahaan Satuan Pelayanan, agar program dapat terlaksana secara terpadu untuk mencapai hasil yang optimal
 - e) Mengevaluasi kegiatan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku sebagai bahan penyusunan program berikutnya
 - f) Menyusun laporan secara berkala
 - g) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

- 4) Pengelola SISPRO Pelayanan Jasa Kepelabuhanan
 - a) Menyusun data potensi kegiatan operasional kepelabuhanan
 - b) Membantu mengevaluasi data potensi dan kegiatan operasional kepelabuhanan
 - c) Mengumpulkan, dan menyiapkan kegiatan perusahaan berkaitan dengan kegiatan operasional kepelabuhanan
 - d) Membantu menyiap bahan-bahan pemberian sanksi, teguran dan penghargaan terhadap perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan operasional kepelabuhanan.
 - e) Menginput data kegiatan operasional kepelabuhanan
 - f) Mengevaluasi Pengelola SISPRO pelayanan jasa kepelabuhanan
 - g) Membuat laporan kegiatan perusahaan berkaitan dengan kegiatan operasional kepelabuhanan
 - h) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

- 5) Petugas Lalu Lintas Angkutan dan Jasa Kepelabuhanan
 - a) Mengawasi kegiatan Lalu Lintas dan Angkutan Penyeberangan
 - b) Mengatur kegiatan Lalu Lintas dan Angkutan Penyeberangan
 - c) Menyusun bahan penjadwalan kapal.
 - d) Menyusun data muatan/bongkaran angkutan Penyeberangan
 - e) Mengevaluasi data muatan/bongkaran angkutan penyeberangan
 - f) Menyiapkan data muatan/bongkaran angkutan penyeberangan

- g) Melakukan pengawasan terhadap bongkar/muat angkutan penyeberangan
 - h) Mengatur pengawasan terhadap bongkar/muat angkutan penyeberangan
 - i) Membuat laporan Lalu Lintas dan Angkutan Penyeberangan
 - j) Memastikan Kapal yang beroperasi adalah kapal yang terjadwal
 - k) Melakukan analisis dan evaluasi terhadap pemenuhan waktu olah gerak kapal, waktu standar, waktu pelayanan dan waktu tempuh setiap kapal
 - l) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.
- 6) Pengawas Kinerja Operasional Pelabuhan
- a) Menginventarisir peraturan, SOP (Standar Operasional Prosedur) dan SPM (Standar Pelayanan Minimal) di bidang penyelenggaraan pelabuhan.
 - b) Menginventarisir pelabuhan yang ada di wilayah kerja
 - c) Menyusun rencana, lokasi dan jadwal pengawasan kinerja operasional pelabuhan
 - d) Melakukan pengawasan kinerja operasional pelabuhan sesuai rencana, lokasi dan jadwal yang disusun (kondisi sarana dan prasarana / fasilitas utama dan fasilitas penunjang, SDM, pelayanan angkutan (penumpang naik-turun / bongkar-muat barang), load factor, sirkulasi arus lalu lintas dan penumpang / barang, sistem informasi, dll).
 - e) Menyusun laporan analisis dan evaluasi kinerja operasional pelabuhan per pelabuhan

- f) Menyusun usulan perbaikan / penyempurnaan operasional pelabuhan per pelabuhan berdasarkan hasil analisis dan evaluasi (fisik, SDM, sistem, pelaporan, dll)
 - g) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.
- 7) Satuan Keamanan
- a) Menyelenggarakan keamanan dan ketertiban di lingkungan/tempat kerja yang meliputi aspek pengamanan fisik, personel, informasi dan pengamanan teknis lainnya.

4.5 Produktivitas Angkutan

1. Produktivitas Keberangkatan dan Kedatangan Penumpang dan Kendaraan 6 (enam) Bulan Terakhir di Lintasan Penyeberangan Ketapang - Lembar

Tabel 4.13 Data Produktifitas 6 Bulan Terakhir Keberangkatan (Ketapang-Lembar)

No	Tanggal	Penumpang		Golongan Kendaraan										Total	
		Dewasa	Anak	I	II	III	IVA	IVB	VA	VB	VIA	VIB	VII		VIII
1	Januari	4069	3	0	116	0	112	65	6	547	4	581	139	42	1612
2	Februari	3837	0	0	109	1	79	73	9	598	9	485	146	36	1545
3	Maret	5118	3	14	160	2	110	81	14	746	6	735	219	49	2136
4	April	5942	3	9	126	1	93	86	28	901	17	715	185	21	2182
5	Mei	4318	0	16	87	0	107	113	13	641	8	586	146	23	1740
6	Juni	3786	0	0	96	1	117	62	10	638	9	441	94	36	2084
Total		27170	9	39	694	5	618	480	80	4071	53	3543	929	207	11299

Sumber: Bulan Januari – Februari Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang BPTD Wilayah XI Provinsi Jawa Timur dan Bulan Maret – Juni Hasil Survei Tim PKL BPTD Wilayah XI Jawa Timur, 2021

Tabel 4.14 Data Produktifitas 6 Bulan Terakhir Kedatangan (Ketapang-Lembar)

No	Tanggal	Penumpang		Golongan Kendaraan										Total	
		Dewasa	Anak	I	II	III	IVA	IVB	VA	VB	VIA	VIB	VII		VIII
1	Januari	3295	0	0	114	0	103	103	3	431	4	465	83	30	1336
2	Februari	2254	0	0	68	0	70	86	2	335	0	304	98	32	995
3	Maret	4141	0	13	138	0	83	137	3	586	2	518	171	69	1720
4	April	4476	0	0	144	0	147	116	2	605	4	657	173	33	1881
5	Mei	4904	11	0	114	0	176	120	3	753	8	739	182	29	2124
6	Juni	5513	0	0	144	0	164	116	2	1020	7	717	176	54	2400
Total		24583	11	13	722	0	743	678	15	3730	25	3400	883	247	10456

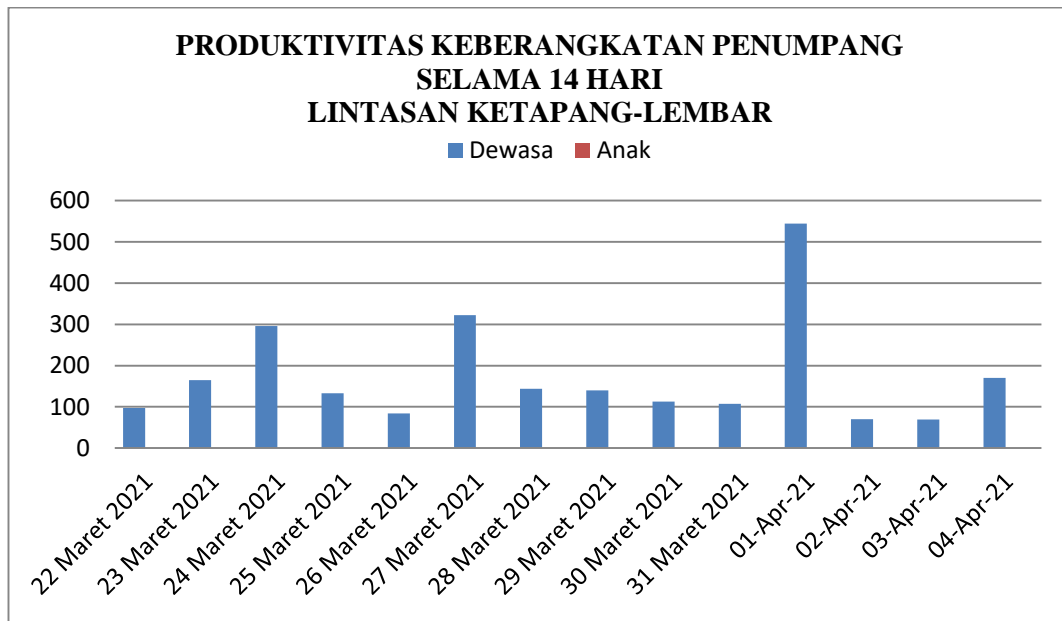
Sumber: Bulan Januari – Februari Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang BPTD Wilayah XI Provinsi Jawa Timur dan Bulan Maret – Juni Hasil Survei Tim PKL BPTD Wilayah XI Jawa Timur, 2021

2. Produktivitas Keberangkatan dan Kedatangan Penumpang dan Kendaraan Selama 14 (empat belas) Hari di Lintasan Penyeberangan Ketapang – Lembar

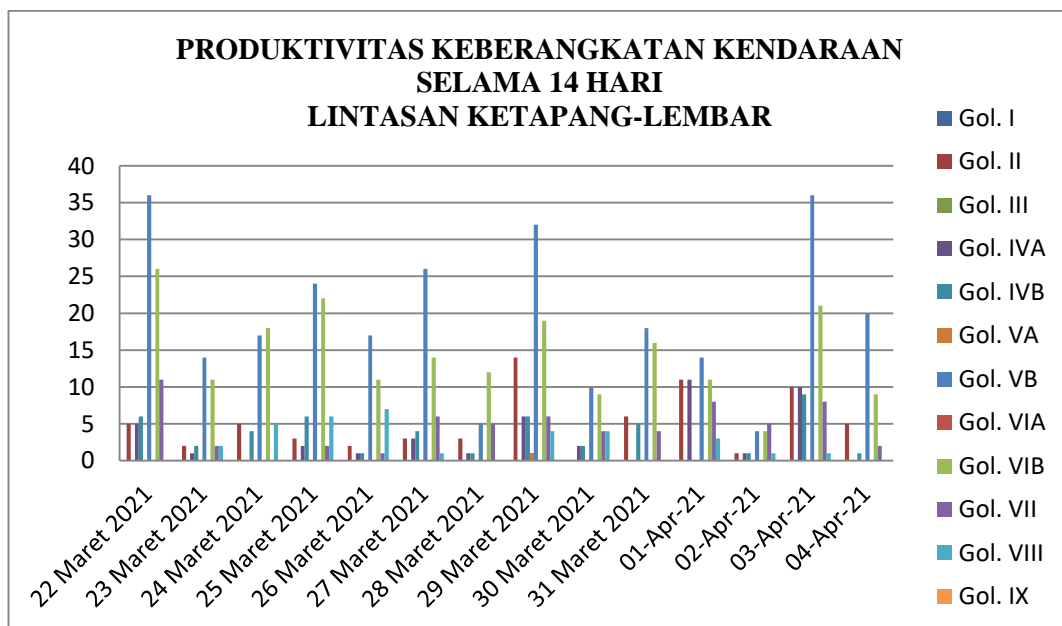
Tabel 4.15 Data Produktivitas Keberangkatan Selama Survey 14 (Empat Belas) Hari

No	Tanggal	Keberangkatan (Ketapang-Lembar)														Total
		Penumpang		Golongan Kendaraan												
		Dewasa	Anak	I	II	III	IVA	IVB	VA	VB	VIA	VIB	VII	VIII	IX	
1	22 Maret 2021	97	0	0	0	0	3	0	1	15	0	13	2	0	0	34
2	23 Maret 2021	165	0	0	1	0	1	2	0	32	0	29	11	4	0	80
3	24 Maret 2021	296	0	0	7	0	6	4	1	54	1	24	14	0	0	111
4	25 Maret 2021	133	0	0	4	0	2	4	0	25	0	22	7	0	0	64
5	26 Maret 2021	84	0	0	6	0	1	0	17	0	10	5	1	0	0	40
6	27 Maret 2021	322	0	0	6	0	9	1	4	34	0	42	6	0	0	102
7	28 Maret 2021	144	0	0	4	0	4	1	0	34	0	19	6	0	0	68
8	29 Maret 2021	140	0	0	5	0	2	2	0	26	0	26	5	0	0	66
9	30 Maret 2021	113	0	1	0	0	0	2	0	40	0	37	8	0	0	88
10	31 Maret 2021	107	0	0	4	0	2	2	1	18	0	10	3	0	0	40
11	01 April 2021	544	0	0	7	0	3	1	0	17	12	22	8	0	0	70
12	02 April 2021	70	0	0	0	0	2	0	0	15	0	13	3	0	0	33
13	03 April 2021	69	0	0	0	3	0	2	0	9	0	11	5	1	0	31
14	04 April 2021	170	0	0	6	0	3	3	1	19	0	23	9	0	0	64
Total		2454	0	1	50	3	38	24	25	338	23	296	88	5	0	891

Sumber: Hasil Survei Tim PKL BPTD Wilayah XI Jawa Timur, 2021



Gambar 4.22 Grafik Produktivitas Keberangkatan Penumpang Selama 14 (empat belas) Hari Pada Lintasan Ketapang-Lembar



Gambar 4.23 Grafik Produktivitas Keberangkatan Kendaraan Selama 14 (empat belas) Hari Pada Lintasan Ketapang-Lembar

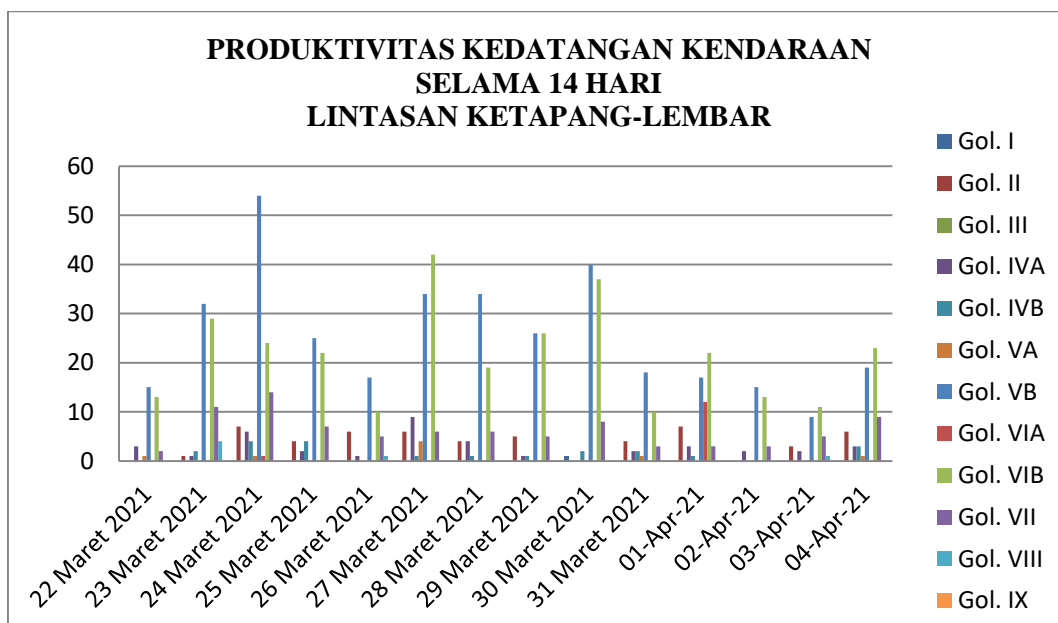
Tabel 4.16 Data Produktifitas Kedatangan Selama Survey 14 (Empat Belas) Hari

Kedatangan (Ketapang-Lembar)																
No	Tanggal	Penumpang		Golongan Kendaraan												Total
		Dewasa	Anak	I	II	III	IVA	IVB	VA	VB	VIA	VIB	VII	VIII	IX	
1	22 Maret 2021	194	0	0	5	0	5	6	0	36	0	26	11	0	0	89
2	23 Maret 2021	71	0	0	2	0	1	2	0	14	0	11	2	2	0	34
3	24 Maret 2021	142	0	0	5	0	0	4	0	17	0	18	0	5	0	49
4	25 Maret 2021	134	0	0	3	0	2	6	0	24	0	22	2	6	0	65
5	26 Maret 2021	82	0	0	2	0	1	1	0	17	0	11	1	7	0	40
6	27 Maret 2021	120	0	0	3	0	3	4	0	26	0	14	6	1	0	57
7	28 Maret 2021	59	0	0	3	0	1	1	0	5	0	12	5	0	0	27
8	29 Maret 2021	225	0	0	14	0	6	6	1	32	0	19	6	4	0	88
9	30 Maret 2021	66	0	0	0	0	2	2	0	10	0	9	4	4	0	31
10	31 Maret 2021	105	0	0	6	0	0	5	0	18	0	16	4	0	0	49
11	01 April 2021	141	0	0	11	0	11	0	0	14	0	11	8	3	0	58
12	02 April 2021	63	0	0	1	0	1	1	0	4	0	4	5	1	0	17
13	03 April 2021	248	0	0	10	0	10	9	0	36	0	21	8	1	0	95
14	04 April 2021	78	0	0	5	0	0	1	0	20	0	9	2	0	0	37
Total		1728	0	0	70	0	35	48	1	273	0	200	66	34	0	736

Sumber: Hasil Survei Tim PKL BPTD Wilayah XI Jawa Timur, 2021



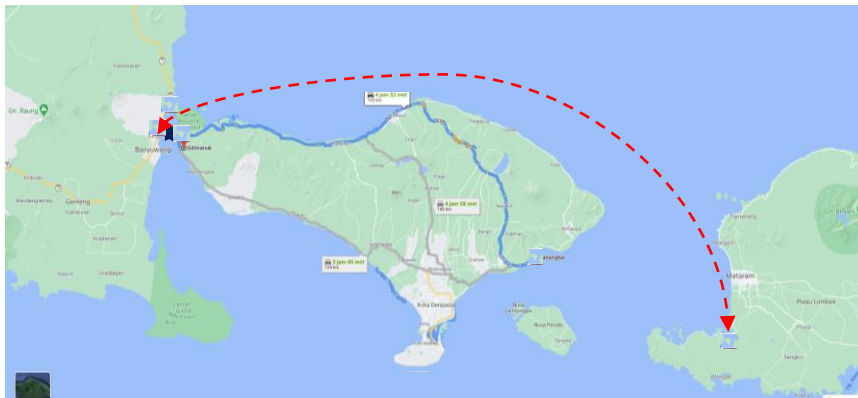
Gambar 4.24 Grafik Produktivitas Kedatangan Penumpang Selama 14 (empat belas) Hari Pada Lintasan Ketapang-Lembar



Gambar 4.25 Grafik Produktivitas Kedatangan Kendaraan Selama 14 (empat belas) Hari Pada Lintasan Ketapang-Lembar

4.6 Jaringan Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan

Lintasan Penyeberangan yang dilayani oleh Pelabuhan Ketapang adalah lintasan penyeberangan Ketapang – Gilimanuk dan Ketapang – Lembar. Jarak tempuh untuk lintasan Ketapang – Lembar adalah 125 mil laut dan ditempuh dalam waktu 12 jam pelayaran. Berikut ini adalah peta lintasan penyeberangan Ketapang - Lembar:



Sumber : Google Maps,2021

Gambar 4.26 Peta Jalur Pelayaran Lintasan Ketapang – Lembar

Tabel 4.17 Daftar Lintasan Penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

No	Lintasan Penyeberangan	Jarak (Mil)	Jarak Tempuh	Keterangan
1	Ketapang - Gilimanuk	5	45 Menit	Lintas Komersil
2	Ketapang - Lembar	125	12 Jam	Lintas Komersil

Sumber: BPTD Wilayah XI Provinsi Jawa Timur Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang, 2021

Tabel 4.18 Trayek Angkutan Penyeberangan Ketapang

No	Lintasan	Nama Kapal	Waktu Tempuh	Jarak Tempuh
1	Ketapang-Gilimanuk	KMP. Pratitha IV	45 Menit	5 mil
		Gilimanuk I		
		Gilimanuk II		
		Nusa Dua		
		Nusa Makmur		
		Satria Nusantara		
		Citra Mandala Sakti		
		Reny II		
		Marina Pratama		
		Dharma Ferry I		
		Dharma Rucitra		
		Pottre Koneng		
		Trisila Bhakti I		
		Trisila Bhakti II		
		Sereia Domar		
		Yunicee		
		Agung Samudra XVII		
		Agung Samudra IX		
		Agung Wilis I		
		Tiga Anugrah		
		Trima Jaya 9		
		Trans Jawa 9		
		Pancar Indah		
		Jambo VI		
		Jambo IX		
		Jambo VIII		
		Mutiara Alas III		
		Trisakti Adinda		
		Trisakti Elfina		
		Gerbang Samudra II		
		Gerbang Samudra V		
		Edha		
		SMS Swakarya		
		Trisna Dwitya		
		Karya Maritim I		
Karya Maritim II				
Karya Maritim III				
Sumber Berkat I				
Sumber Berkat II				
Munic V				
Jalur Nusa				
Bontang Express II				
Tunu Pratama Jaya				
Tunu Pratama Jaya 3888				
Tunu Pratama Jaya 5888				
Samudera Utama				
Perkasa Prima 5				

No	Lintasan	Nama Kapal	Waktu Tempuh	Jarak Tempuh
		Liputan XII		
		Labitra Safinaf		
2	Ketapang-Lembar	Parama Kalyani	12 Jam	125 mil
		Jambo X		
		Swarna Cakra		
		Dharma Ferry IX		
		Munic VII		
		Munic VII		

Sumber : BPTD Wilayah XI Provinsi Jawa Timur Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang, 2021